

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini *section caesarian* jauh lebih aman dari pada dulu berkat kemajuan dalam antibiotika, transfuse darah, anestesi dan teknik operasi yang lebih sempurna. Karena itu saat ini ada kecenderungan untuk melakukan operasi ini tanpa dasar indikasi yang cukup kuat. Namun perlu diingat, bahwa seorang wanita yang telah mengalami operasi pasti akan menimbulkan cacat dan parut pada rahim yang dapat membahayakan kehamilan dan persalinan berikutnya, walaupun bahaya tersebut relatif kecil (Mochtar, 1998).

*Section caesarian* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuka sayatan pada dinding depan perut atau vagina; atau *section caesarian* adalah suatu histerektomian untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Mochtar, 1998). Angka *section caesarian* terus meningkat dari insidensi 3 hingga 4 persen 15 tahun yang lampau sampai insidensi 10 hingga 15 persen sekarang ini. Angka terakhir mungkin bisa diterima dan benar. Bukan saja pembedahan menjadi lebih aman bagi ibu, tetapi juga jumlah bayi yang cedera akibat partus lama dan pembedahan traumatik vagina menjadi berkurang. Disamping itu, perhatian terhadap kualitas kehidupan dan pengembangan intelektual pada bayi telah memperluas indikasi *section caesarian* (Oxorn *et al.*, 2010).

Disini peran fisioterapi sangat penting pada kondisi pasca *section caesarian*. Keluhan yang dirasakan pasca *section caesarian* adalah adanya

nyeri pada daerah sayatan atau insisi, potensial terjadinya *deep vein thrombosis* atau DVT, penurunan kekuatan otot perut, penurunan kekuatan otot dasar panggul dan penurunan kemampuan aktivitas sehari- hari.

Terapi latihan merupakan salah satu modalitas fisioterapi dimana dalam pelaksanaannya menggunakan latihan- latihan gerak tubuh, baik secara pasif maupun aktif (Kisner, 1996). Terapi latihan bertujuan untuk mempertahankan dan memperkuat elastisitas otot- otot dinding perut, otot- otot dasar panggul, ligament dan jaringan serta fascia, perawatan dan pemeliharaan keindahan tubuh (Mochtar, 1998).

## **B. Rumusan Masalah**

Karya tulis ilmiah yang berjudul “Penatalaksanaan senam nifas pada pasien *Post Section Caesarian*” sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah senam nifas dapat mengurangi nyeri pada daerah insisi, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan kemampuan fungsional dan mencegah terjadinya *deep vein thrombosis*?

## **C. Tujuan Penulisan Laporan**

Tujuan dari penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui manfaat senam nifas pada nyeri daerah insisi, meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan kemampuan fungsional dan mencegah terjadinya *deep vein thrombosis*.

#### **D. Manfaat Pembuatan Laporan**

Laporan kasus ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Hasil dari laporan kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya ilmu dalam bidang kesehatan. Yaitu memberikan gambaran bahwa senam nifas sebagai salah satu modalitas fisioterapi yang digunakan untuk pasien dengan kondisi *post section caesarian*.

2. Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan fisioterapi.

3. Bagi Penulis

Manfaat dari hasil laporan kasus ini bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kondisi *post section caesarian*.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi *post section caesaria* serta dapat mengetahui program fisioterapi pada kondisi *post section caesarian* dengan modalitas senam nifas.